

PENJELASAN PERUBAHAN LEBIH DARI 20% PADA ASET DAN LIABILITAS LAPORAN KEUANGAN AUDITED PER 31 DESEMBER 2020

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, menunjukkan kenaikan total aset sebesar 25,53% atau setara dengan Rp 1.043 miliar, total liabilitas sebesar 35,15% atau setara dengan Rp 795 miliar dan total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 13,60% atau setara dengan Rp 248 miliar.

Kenaikan total aset sebesar 25,23% atau Rp 1.042 miliar disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan persediaan masing-masing mengalami kenaikan sebesar 350 miliar dan 862 miliar. Kenaikan piutang usaha dan persediaan pada akhir tahun dikarenakan Perusahaan banyak melakukan penjualan diakhir tahun dan pembelian bokar untuk memenuhi kontrak penjualan.

Kenaikan total liabilitas sebesar 35,15% atau Rp 795 miliar disebabkan oleh kenaikan pinjaman dari US\$ 143.932.960 di tahun 2019 menjadi US\$ 194.022.394. Faktor utama atas pemakaian pinjaman ini bersumber dari fasilitas revolving credit dimana mengalami kenaikan sebesar US\$ 47.600.000. Peningkatan Revolving Loan sejalan dengan peningkatan dari persediaan sebesar Rp 862 miliar dimana sejalan dengan penggunaannya yaitu sebagai modal kerja.